

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI DENGAN KEJADIAN IKTERUS FISILOGIS DI RSUD DR R KOESMA TUBAN TAHUN 2018

Oleh : Arif Rohmadoni

Ikterus merupakan salah satu masalah yang dialami oleh bayi baru lahir, alasan lain mengapa bayi baru lahir mengalami ikterus adalah bayi tidak menyusui secara efektif tidak mendapat cairan dan kalori lewat pasokan asi yang baik. 33% bayi yang mendapat ASI dan menjadi ikterus akibat gangguan menyusui. (Davies lorna, 2011). Berdasarkan survey pendahuluan di RSUD Dr. R. Koesma Tuban menunjukan masih tinggi angka kejadian ikterus fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI dengan kejadian ikterus fisiologis pada bayi di RSUD Dr. R. Koesma Tuban

Desain Penelitian yang digunakan adalah *analitik*. Dengan pendekatan waktu *cross sectional* (Dharma,2011). Populasi dalam penelitian adalah ibu menyusui bayi 48 orang. Sampel 43 orang menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisa dengan prosentase, kemudian ditabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 19 ibu (44%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan sebagian kecil 12 ibu (28%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil 12 orang (28%) memiliki pengetahuan kurang. Dari hasil uji *Chi Square* dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan $p < 0,00$ dengan $p < 0,05$ dengan jumlah 43 ibu menyusui, maka ada hubungan signifikan antara Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Dengan Kejadian Ikterus Fisiologis di RSUD dr. R. Koesma Tuban 2018.

Hal ini menunjukkan perlu dilakukan promosi kesehatan dan penyuluhan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian untuk memberikan informasi kepada keluarga agar memberikan peran dan dukungan yang baik pada ibu menyusui agar tidak terjadi ikterus fisiologis yang dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI, ikterus

ABSTARCT

Jaundice is one of the problems experienced by newborn baby, another reason why newborns baby experience jaundice is that babies they do not suckle effectively do not get fluids and calories through good breastfeeding. 33% of babies who get breast milk and become jaundice were because of breastfeeding disorders. (Davies Lorna, 2011). Based on a preliminary survey at Dr. R. Koesma Tuban showed that there were still high rates of physiological jaundice. This study aims to determine the correlation between the level of knowledge of breastfeeding mothers about breastfeeding and the incidence of physiological jaundice on newborns baby at Dr. R. Koesma Tuban.

The research design used analytic with a cross sectional approach (Dharma, 2011). The population in the study was breastfeeding mothers as many as 48 babies. A sample of 43 people used the Probability Sampling technique with the type of Simple Random Sampling. data was collected by using a questionnaire which was then analyzed by percentage, then cross-tabulated.

The results showed that most 19 mothers (44%) had good knowledge, while a small proportion of 12 mothers (28%) had adequate knowledge, and a small portion of 12 people (28%) had less knowledge. From the results of Chi Square test using SPSS 17, it was found $p < 0.00$ with $p < 0.05$ with 43 breastfeeding mothers, so there was a significant relationship between the knowledge of breastfeeding mothers about breast milk and the incidence of physiological jaundice at dr. R. Koesma Tuban in 2018.

This shows that health promotion and counseling need to be carried out as a follow-up to the results of the research to provide information to families in order to provide a good role and support for breastfeeding mothers to avoid physiological jaundice that can cause serious health problems.

Keywords: Knowledge, breast milk, jaundice

